

Valentinus Saeng, CP.

# HERBERT MARCUSE



PERANG SEMESTA  
MELAWAN  
KAPITALISME GLOBAL

**HERBERT MARCUSE**

**Perang Semesta  
Melawan Kapitalisme Global**

# HERBERT MARCUSE

## Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global

Valentinus Saeng, CP



Diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

 KOMPAS GRAMEDIA

HERBERT MARCUSE  
Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global  
Valentinus Saeng, CP  
Copyright © 2012 Valentinus Saeng, CP

GM 20401120118

Desain isi: Fajarianto  
Desain sampul: Agus Purwanto

Pertama kali diterbitkan oleh  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Kompas Gramedia Building, Blok I Lantai 5  
Jl. Palmerah Barat 29-37  
Anggota IKAPI, Jakarta, 2012

[www.gramediapustakautama.com](http://www.gramediapustakautama.com)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-979-22-8588-8

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta  

---

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

# Daftar Isi

Prakata		ix
Bab I	Herbert Marcuse dan Institut Penelitian Sosial	1
	1. Konteks Historis	2
	Pertarungan Internal Komunisme	4
	Komunisme vs. Kapitalisme	12
	Situasi Sosio-kultural	18
	2. Itinerari Institut di Tanah Jerman	23
	Era Albert Gerlach	27
	Era Carl Grünberg	31
	Era Horkheimer	36
	3. Herbert Marcuse Berlabuh di Institut	43
Bab II	Institut Penelitian Sosial Diaspora dan Teori Kritis	47
	1. Imigrasi ke USA	48
	2. Institut dan Teori Kritis	57
	Konteks Teoretis	58
	Konteks Sosio-Politik	61
	Muatan Doktrinal Teori Kritis	69
Bab III	Sumber Inspirasi Pemikiran Herbert Marcuse	77
	1. Hegelianisme Kiri	78
	Relativitas Negara Absolut	79

	Konsep Universalitas	87
	Nalar Dialektis	90
	2. Marxisme	97
	3. Psikoanalisis Freudian	102
	Institut dan Psikoanalisis	102
	Ketegangan Institut dengan Fromm	106
	Problem Sosio-psikologis	109
Bab IV	Elaborasi Marcuse Atas Aneka Gagasan Dasar Marx Muda tentang Kapitalisme	115
	1. Pembagian Kerja	116
	2. Kelas-kelas Sosial	119
	3. Alienasi Kerja	122
	4. Kerja dan Teori Nilai	127
	5. Dialektika Marxis	135
	6. Kritik Marcuse atas Marxisme	140
Bab V	Relasi Dialektis Eros dan Peradaban	147
	1. Relasi Eros dan Logos dalam Freud	148
	Konflik Eros dan Logos	148
	Sifat Alamiah Dominasi Logos	162
	2. Relasi Eros dan Peradaban dalam Marcuse	167
	Pelampauan atas Konsepsi Freud	168
	Antagonisme Temporal Eros dan Logos	171
	Pertentangan Eros dan Logos	173
	Logika Kepuasan dan Logika Dominasi	177
	Kontrol Tambahan	184
Bab VI	Ciri Teknis dan Instrumentalis	
	Masyarakat Kapitalis	193
	1. Dominasi Positivismisme	194
	Logos menjadi Teknologos	196
	Otomatisasi dan Mekanisasi	203
	Efisiensi	211

2. Instrumentalistis - Manipulatif	214
Prinsip Prestasi dan Kegunaan	215
Produktivitas	223
3. Imperium Bahasa	229
Fenomena Bahasa Slang	231
Ritualisasi Bahasa Politik-Militer-Ekonomi	233
 Bab VII Masyarakat dan Manusia Satu Dimensi	 241
1. Masyarakat Satu Dimensi	242
Administrasi Total	242
Bahasa Fungsional	244
Penghapusan Sejarah	251
Kebutuhan Palsu	254
Imperium Citra	260
2. Manusia Kapitalis Satu Dimensi	265
Dari Logika Dialektis ke Logika Dominasi	266
Filsafat Positivis-Analitis	271
3. Pemaduan Oposisi	281
 Bab VIII Pendidikan Kritis Sebagai Medium	 
Reanimasi Nalar Kritis	289
1. Dasar Pendidikan Kritis Marcusean	290
Filsafat Eksistensial-Individualistis	291
Imajinasi: Dimensi Estetis Manusia	300
2. Pendidikan Kritis	309
Pedagogi Kritis	311
Pendidikan Estetis	319
 Bab IX Kesimpulan	 337
 Kepustakaan	 341
Tentang Penulis	348

# PRAKATA

Hingga kini, kapitalisme merupakan salah satu sistem berpikir atau ideologi yang sanggup bertahan di tengah persaingan ideologis yang demikian ketat. Marxisme-komunisme, lawan ideologis kapitalisme, secara global telah lama terkubur dalam memori kolektif dunia dan tinggal sekadar sebagai tameng dinasti keluarga di Kuba dan Korea Utara atau nama simbolis belaka seperti di negeri Cina. Apa rahasia umur panjang kapitalisme?

Sebagai bangsa yang sedang berkembang, penduduk Indonesia perlu mengenal dan mengerti rahasia umur panjang kapitalisme. Alasan utama mengetahui resep kapitalisme bukan sekadar didorong oleh pertimbangan ilmiah, melainkan lebih dimotivasi oleh jiwa dasar bangunan ekonomi NKRI tercinta yang menganut prinsip ekonomi kerakyatan. Para Bapak Pendiri Bangsa kita telah memilih dan memutuskan bahwa semua kekayaan yang terkandung di bumi pertiwi harus dibagi secara adil dan merata di antara sesama warga sebangsa.

Dalam praksis hidup berbangsa, keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia makin menjauh sejauh panggang dari api. Jurang kaya dan miskin, jarak rakyat dan penguasa bertambah dalam dan lebar. Yang berlangsung adalah penerapan hukum rimba: yang kuat menindas yang lemah, yang kaya memakan yang miskin. Negeri tercinta ini sedang menerapkan dan memperkokoh prinsip kapitalisme dalam hidup berbangsa dan bernegara secara kasar dan membabi buta. Indonesia adalah negara kapitalis murni!

Apa arti kapitalisme? Bagaimana kapitalisme bekerja? Mengapa

kita harus bersikap kritis terhadap sistem kapitalis? Beberapa pertanyaan esensial ini telah dijawab oleh Herbert Marcuse (biasa disingkat Marcuse), seorang filosof Jerman berdarah Yahudi yang tergabung dalam *Institut Penelitian Sosial (Institut für Sozialforschung)* atau terkenal dengan nama *Mahzab Frankfurt*. Salah satu karya terkenal Marcuse, *One-Dimensional Man*, bahkan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam rangka membuka dan memperluas cakrawala pemahaman tentang kapitalisme dan rahasia umur panjangnya, salah satu jalan terbaik adalah membaca dan mengerti pemikiran filosofis Marcuse. Untuk itu, penulis mencoba mengantar pembaca untuk mengenal dan memahami beberapa konsep dasar dan kunci dalam pemikiran kritis dan perlawanan Marcuse terhadap kapitalisme. Singkat kata, penulis menguraikan beberapa alasan ilmiah yang melatarbelakangi slogan ideologis Marcuse: "*Great Refusal, Perlawanan Semesta*" terhadap kapitalisme dan struktur kekuasaannya dalam masyarakat industri maju kontemporer.

Guna mempermudah pemahaman, tulisan ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama (bab 1-3) memaparkan itinerari formasi pemikiran filosofis Marcuse dan relasinya dengan Institut Penelitian Sosial. Bagian kedua (bab 4-7) menghadirkan beberapa gagasan kunci dalam pemikiran kritis Marcuse terhadap masyarakat industri kapitalis. Bagian ketiga (bab 8) menampilkan jalan keluar dari dominasi kapitalisme yang digagas Marcuse.

Semoga buku ini dapat berguna bagi kita sekalian dalam memperjuangkan keadilan sosial bagi seluruh anak bangsa tercinta.

Malang, Maret 2012  
Valentinus Saeng, CP